

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin  
TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin ini berdiri pada tanggal 1 Desember 2000 oleh tokoh masyarakat yaitu H.Aliansyah, H.Nurdin dan H.Abdullah. Sedangkan tenaga pengajar yang pertama kali berperan adalah ustaz Drs.H.Zailani,MA, ustazah Darlena, ustaz Sairaji, serta dibantu ustaz ustazah lainnya. TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin didirikan karena dorongan masyarakat sekitar Langgar Al-Inayah untuk memungkinkan anak-anak mereka belajar membaca Al-Qur'an dan memperoleh pengetahuan agama.

Sejak didirikan pada tanggal 1 Desember 2000, TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin dipimpin oleh ustadz Drs. H. Zailani, MA sebagai kepala unit, dengan bantuan beberapa ustaz dan ustazah dalam mengelola lembaga ini. Pada tahun 2004, TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah mengalami penurunan jumlah santri, sehingga saat itu hanya tersisa 11 santri yang aktif belajar, yang dibimbing oleh satu orang ustaz.

Pada tahun 2004, dalam situasi yang menuntut perhatian tersebut, TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin kemudian dikelola oleh

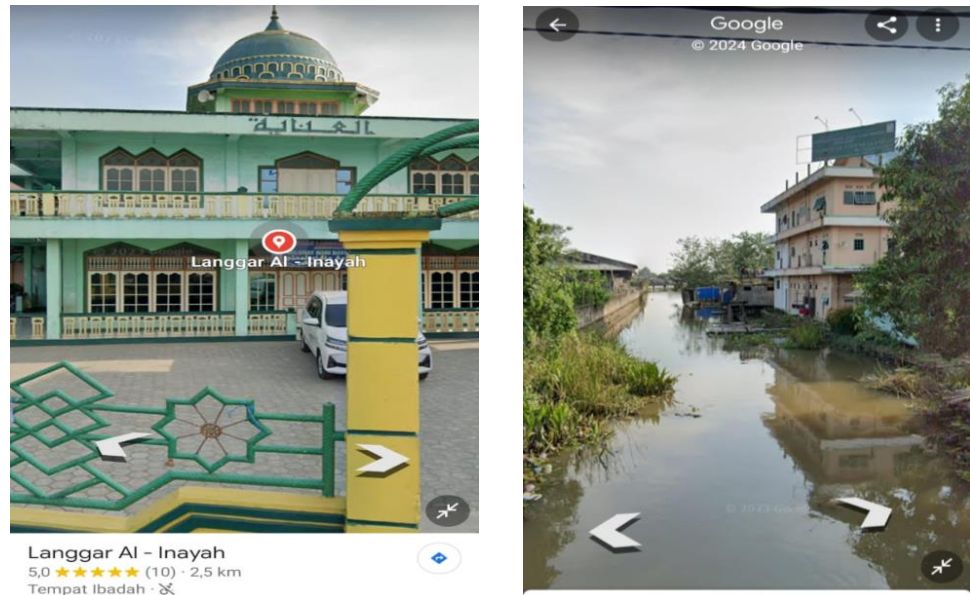
ustaz Anang Syarhani sebagai pengasuh dan ustazah Juairiyah, S.Ag., M.Pd. sebagai kepala unit. Selama dipimpin oleh ustadz Anang Syarhani dan ustazah Juairiyah, S.Ag., M.Pd., TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah terus menunjukkan kemajuan dan menghasilkan santri-santri yang berprestasi.

Ustaz Anang Syarhani dikenal memiliki otoritas yang besar di wilayah tersebut. Karena itu, beliau berani membesarkan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah dengan bantuan dana dari para dermawan yang dikunjungi langsung ke rumah-rumah oleh beliau. Saat ini, TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah telah memiliki sebuah gedung tiga lantai yang terpisah dari Langgar Al-Inayah, digunakan untuk kantor, koperasi, dan ruang pembelajaran. Saat ini, jumlah santri aktif di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah mencapai 367 orang, dengan 54 pengajar.

## 2. Letak Geografis

TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah beralamat di Jln.Laksana Intan Tembus Mantuil RT.15/RW.04, Kel.Kelayan Selatan,Kec.Banjarmasin Selatan,Kota Banjarmasin,Kalimantan Selatan. Kode Pos 70234. Bisa dilihat melalui *google maps* dengan link ini <https://maps.app.goo.gl/f4LGd3vm1sU9Fstm7> karena bisa dilihat jelas disana TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah tepat berada di samping sungai dan didepannya ada Langgar Al-Inayah.

**Gambar 4.1** TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin



Sumber : google maps

### 3. Visi dan Misi TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Visi dari TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah adalah "Menjadi tempat pelayanan bagi umat dalam pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an, serta mempersiapkan masa depan yang cerah".

Misi dari TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah adalah menjalankan misi Dwi Tunggal, yaitu pendidikan dan dakwah. Sebagai bagian dari misi pendidikan, TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah beroperasi sejalan dengan lembaga pendidikan formal seperti TK/SD/MI.

TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah adalah lembaga pendidikan non-formal di luar sekolah yang menguatkan misi pendidikan keagamaan Islam di TK/SD/MI yang membutuhkan perhatian tambahan. Lembaga ini juga mendukung peran orang tua dalam pendidikan keagamaan di rumah, mengingat sebagian besar orang tua tidak sepenuhnya siap karena kesibukan, kelalaian, dan faktor lainnya.

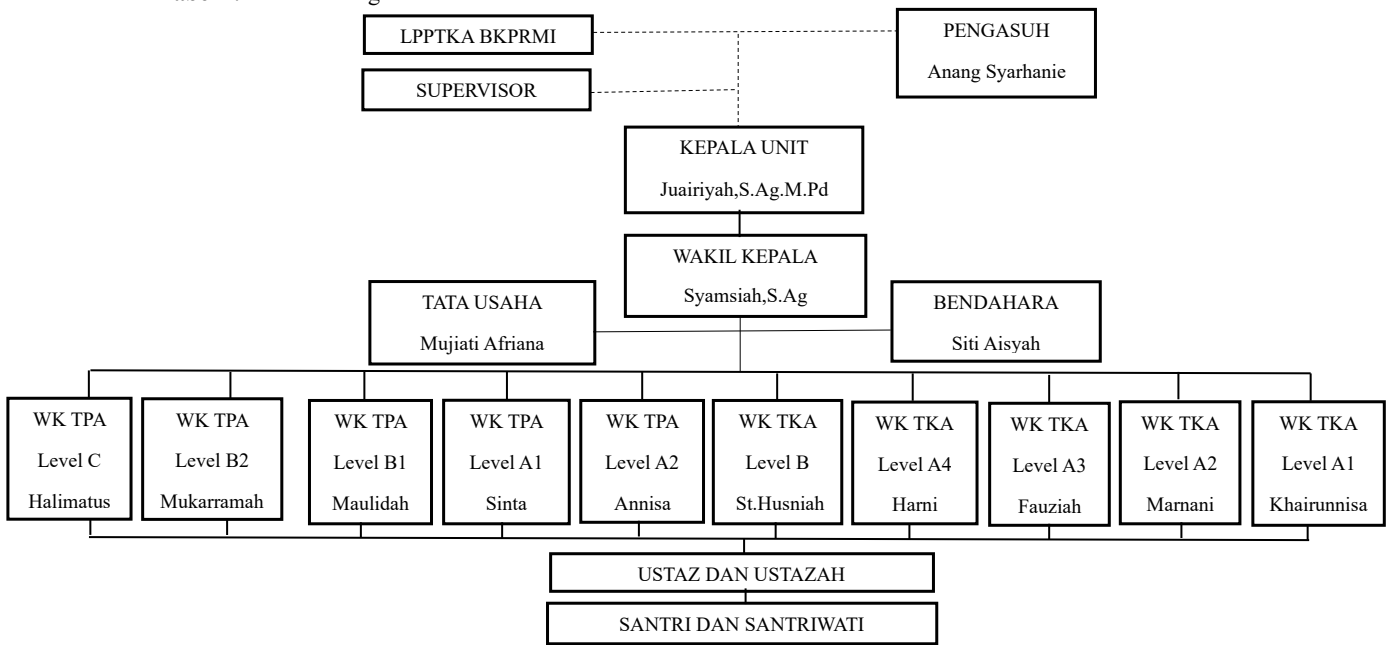
Sebagai pelaksana misi dakwah, TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin merupakan bagian dari gerakan dakwah Islam. Dalam konteks ini, lembaga ini memiliki hubungan erat dengan masjid-masjid dan lembaga-lembaga dakwah lainnya secara umum. Melalui TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah, anak-anak disiapkan untuk menjadi warga negara dan calon pemimpin yang memiliki fondasi iman dan taqwa sejak usia dini. Ini dianggap sebagai prinsip mendasar dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

#### 4. Struktur Organisasi

Dalam struktur pengelolaan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah, kepala unit menempati posisi paling atas. TPA ini diawasi oleh BKPRMI-LPPTKA dan mendapat pengawasan dari supervisor LPPTKA Kota Banjarmasin. LPPTKA-BKPRMI memiliki saluran koordinasi dengan pengelola TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah

Banjarmasin, yang saat ini dipegang oleh ustaz Anang Syarhani. Kepala unit dibantu oleh seorang wakil kepala, yang bertugas berkoordinasi dengan tata usaha dan bendahara dalam menjalankan tugas-tugas dari kepala unit. Dalam pelaksanaan program-program TKA/TPA, kepala unit dibantu oleh sepuluh wali kelas untuk mengimplementasikan program pembelajaran kepada santri di kelas masing-masing

**Tabel 4.1** Struktur Organisasi



Sumber : Arsip dokumen TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

## 5. Profil Pengasuh TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

**Gambar 4.2** Pengasuh TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin



Sumber : arsip dokumentasi dari TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Pengasuh TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah bernama Anang Syarhanie, beliau lahir di Batakan, pada tanggal 13 Juli 1962. Tempat tinggal beliau beralamat JL.Lingkar basirih Banjar Selatan. Pendidikan terakhir beliau lulusan SMI Hidayatullah Martapura. Beliau dikenal Masyarakat sebagai penceramah karna sering mengisi acara-acara di berbagai tempat. Beliau mulai bertugas pada tanggal 1 Desember 2004.

## 6. Profil Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

**Gambar 4.3** Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin



Sumber : arsip dokumentasi TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin bernama Juairiyah, S, Ag. M. Pd, beliau lahir di Banjarmasin, pada tanggal 7 Maret 1973. Tempat tinggal beliau beralamat di Jln. Laksana Intan Gg Istiqlal RT 13 No. 29 Kelurahan Kelayan Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Pendidikan terakhir beliau lulusan Strata 2 (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Beliau mulai bertugas pada tanggal 1 Desember 2004.



## 7. Data Santri dan Ustaz Ustazah

Jumlah santri yang terdata di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah sebanyak 367 orang. Detail jumlah santri laki-laki dan Perempuan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2** Jumlah santri di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

| Level/Jenjang | TKA        |    | Jumlah | TPA |    | Jumlah |
|---------------|------------|----|--------|-----|----|--------|
|               | Lk         | Pr |        | Lk  | Pr |        |
| A             | 60         | 46 | 106    | 50  | 42 | 92     |
| B             | 22         | 19 | 41     | 33  | 36 | 69     |
| C             | -          | -  | -      | 40  | 19 | 59     |
| <b>Total</b>  | <b>367</b> |    |        |     |    |        |

Sumber : Data dari Tata Usaha TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat dua jenjang pembelajaran yang diterapkan, yaitu TKA untuk anak usia 4-6 tahun dan TPA untuk anak usia 7-12 tahun. Dengan mengklasifikasikan pada level A,B,dan C. Istilah level tersebut disesuaikan dengan kurikulum 2010 yang dikeluarkan oleh LPPTKA-BKPRMI. TKA Level A menunjukkan santri mengaji di jilid 1-4, sedangkan TKA Level B menunjukkan santri mengaji di jilid 5-6. Adapun TPA Level A menunjukkan santri mengaji di jilid 1-6, TPA Level B menunjukkan santri mengaji Alquran juz 1-15, dan TPA Level C menunjukkan santri mengaji Alquran juz 16-30. Untuk jumlah santri terbanyak ada di jenjang TKA pada level A, dengan jumlah santri 106 orang (sebanyak 4 rombongan belajar). Sedangkan

jumlah santri yang paling sedikit juga terdapat di jenjang TKA pada level B, dengan jumlah santri 41 orang (sebanyak 1 rombongan belajar). Sedangkan untuk jumlah asatidz yang ada di TPA Al-Inayah Unit 191 sebanyak 54 orang. Adapun rincian jumlah ustadz dan ustadzah, serta jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3** Data Ustaz Ustazah TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

| No | Nama                 | L/P | Tempat tanggal lahir          | Pendidikan Terakhir        | Jabatan           | Tanggal mulai bertugas |
|----|----------------------|-----|-------------------------------|----------------------------|-------------------|------------------------|
| 1  | Anang Syarhanie      | L   | Batakan, 13 Juli 1962         | SMI Hidayatullah Martapura | Pengasuh          | 01 Desember 2004       |
| 2  | Juairiyah, S.Ag.M.Pd | P   | Banjarmasin, 03 Juli 1973     | S2 UIN Antasari            | Kepala Unit       | 01 Desember 2004       |
| 3  | Syamsiah, S.Ag       | P   | Nagara, 10 Juli 1976          | S1 UIN Antasari            | Wakil Kepala Unit | 13 Januari 2005        |
| 4  | Mujiati Afriana      | P   | Banjarmasin, 12 April 1983    | PGTKA                      | Tata Usaha        | 01 Desember 2004       |
| 5  | Aisyah               | P   | Banjarmasin, 05 Oktober 1980  | MA Nurul Jannah            | Bendahara         | 01 Desember 2004       |
| 6  | Tumi                 | P   | Banjarmasin, 12 Maret 1981    | MAN 2 BJM                  | Ustazah           | 01 Desember 2004       |
| 7  | Halimatusa'diah      | P   | Banjarmasin, 05 Mei 1976      | SMPSN                      | Ustazah           | 01 Desember 2004       |
| 8  | Hj.Hayani            | P   | Banjarmasin, 25 Agustus 1982  | PGTKA                      | Ustazah           | 01 Desember 2004       |
| 9  | Rusmah               | P   | Banjarmasin, 22 April 1985    | Pesantren                  | Ustazah           | 01 Desember 2004       |
| 10 | Mukarramah           | P   | Banjarmasin, 29 Juli 1986     | MA Nurul Jannah            | Ustazah           | 13 Desember 2004       |
| 11 | Sinta                | P   | Alabio, 17 Oktober 1987       | MA Nurul Jannah            | Ustazah           | 28 Januari 2005        |
| 12 | Marnani              | P   | Banjarmasin, 03 Maret 1985    | MA Nurul Jannah            | Ustazah           | 13 Januari 2005        |
| 13 | Siti Husniah         | P   | Banjarmasin, 10 Oktober 1986  | SMAN 10                    | Ustazah           | 21 November 2007       |
| 14 | Seripujiah           | P   | Banjarmasin, 03 Juli 1986     | MA Nurul Jannah            | Ustazah           | 12 Juli 2008           |
| 15 | Rahmaniah            | P   | Banjarmasin, 03 Desember 1984 | MA Siti Maryam             | Ustazah           | 03 Januari 2009        |
| 16 | Rahayu Humaira       | P   | Banjarmasin, 12 Juli 1984     | SMAN 10                    | Ustazah           | 01 November 2009       |
| 17 | Khairunnisa          | P   | Banjarmasin, Desember 1989    | PP Al-Mursyidul Amin       | Ustazah           | 19 Juli 2010           |
| 18 | Misbah               | P   | Banjarmasin, 07 Maret 1990    | MA Nurul Jannah            | Ustazah           | 22 Juli 2010           |
| 19 | Khairiah             | P   | Banjarmasin, 14 Juli 1991     | PP Al-Falah                | Ustazah           | 08 Januari 2011        |
| 20 | Drs.M.SALEH YUSRAN   | L   | Rantau, 18 Agustus 1969       | S1 UIN Antasari            | Ustaz             | 10 September 2013      |
| 21 | Sri Wahyuni          | P   | Banjarmasin, 16 Juli 1994     | PP Al-Mursyidul Amin       | Ustazah           | 13 Juli 2013           |

| No | Nama                  | L/P | Tempat tanggal lahir               | Pendidikan Terakhir    | Jabatan | Tanggal mulai bertugas |
|----|-----------------------|-----|------------------------------------|------------------------|---------|------------------------|
| 22 | Maulidah              | P   | Keliling Benteng, 18 Februari 1997 | Darussalam Martapura   | Ustazah | 11 Februari 2014       |
| 23 | Harni                 | P   | Banjarmasin, 18 Juni 1995          | MA Nurul Jannah        | Ustazah | 07 Maret 2015          |
| 24 | Nurul Huda            | P   | Pemangkih Tengah, 23 November 1994 | PP Islahul Aulad       | Ustazah | 01 Agustus 2015        |
| 25 | Ahmad Baihaqi, S.Pd.I | L   | Banjarmasin, 10 Oktober 1981       | S1 UIN Antasari        | Ustaz   | 07 Oktober 2016        |
| 26 | Annisa                | P   | Banjarmasin, 28 Februari 1998      | MA Nurul Jannah        | Ustazah | 19 Agustus 2016        |
| 27 | Murdinah              | P   | Keliling Benteng, 18 Februari 1997 | Darussalam Martapura   | Ustazah | 01 Agustus 2017        |
| 28 | Noor Laila Jamilah    | P   | Kandangan, 26 Juli 1990            | Tsanawiyah             | Ustazah | 17 April 2018          |
| 29 | Nordiana              | P   | Handil Baru, 01 Mei 2000           | PP Al-Mursyidul Amin   | Ustazah | 10 Juli 2018           |
| 30 | Ani Mutia             | P   | Madura, 24 September 1999          | PP Al-Mursyidul Amin   | Ustazah | 10 Agustus 2018        |
| 31 | Wahdah                | P   | Barabai, 27 Juni 1999              | PP Al-Hikmah           | Ustazah | 29 Agustus 2018        |
| 32 | Ariyanti              | P   | Banjarmasin, 19 April 1998         | MA Nurul Jannah        | Ustazah | 01 September 2018      |
| 33 | Muliana               | P   | Banjarmasin, 01 Desember 1996      | MA Nurul Jannah        | Ustazah | 22 Oktober 2018        |
| 34 | Hj.Nurul Fatimah      | P   | Banjarmasin, 18 Januari 1975       | SMA                    | Ustazah | 19 Januari 2019        |
| 35 | Naimatul Jannah       | P   | Banjarmasin, 06 Juni 1996          | Ulya Al-Mursyidul Amin | Ustazah | 19 Juni 2019           |
| 36 | Norhidayah            | P   | Banjarmasin, 12 Juli 1989          | Pesantren              | Ustazah | 19 September 2019      |
| 37 | Noor Hikmah           | P   | Banjarmasin, 14 Mei 2001           | MAN 2 BJM              | Ustazah | 19 September 2019      |
| 38 | Misbah                | P   | Banjarmasin, 13 Januari 2000       | Wustho Nurul Jannah    | Ustazah | 02 Oktober 2019        |
| 39 | Dina Aulia            | P   | Banjarmasin, 07 Desember 2001      | MAN 1 BJM              | Ustazah | 04 Oktober 2019        |
| 40 | Fitriah               | P   | Banjarmasin, 23 Desember 2001      | SMAN4                  | Ustazah | 07 Oktober 2019        |
| 41 | Latifah, S.Pd         | P   | Banjarmasin, 10 Mei 1997           | S1 UIN Antasari        | Ustazah | 01 Februari 2020       |

| No | Nama                        | L/P | Tempat tanggal lahir            | Pendidikan Terakhir  | Jabatan | Tanggal mulai bertugas |
|----|-----------------------------|-----|---------------------------------|----------------------|---------|------------------------|
| 42 | H.Maliatuz Zumroh, S.Pd     | P   | Banjarmasin, 24 Desember 1994   | S1 UIN Antasari      | Ustazah | 28 Januari 2021        |
| 43 | Hurun Kurniawati            | P   | Banjarmasin, 07 Juli 2000       | MA Nurul Jannah      | Ustazah | 04 Februari 2021       |
| 44 | Ananda Ramadan Putri, S.Pd  | P   | Anjir Pasar, 16 Januari 1999    | S1 UIN Antasari      | Ustazah | 26 Februari 2021       |
| 45 | Ahmad Maulana, S.Pd         | L   | -                               | S1 UIN Antasari      | Ustaz   | 19 Maret 2021          |
| 46 | M.Imroni, S.E               | L   | Gudang Tengah, 25 Februari 1998 | S1 UIN Antasari      | Ustaz   | 08 Maret 2021          |
| 47 | Nadhirah                    | P   | Tatah Layap, 10 Oktober 2002    | PP Islahul Aulad     | Ustazah | 06 April 2021          |
| 48 | Lailatul Berkah             | P   | Banjarmasin, 02 Desember 1992   | MA Nurul Jannah      | Ustazah | 01 Juli 2021           |
| 49 | Anida                       | P   | Banjarmasin, 15 Oktober 1999    | Aliyah               | Ustazah | 06 September 2021      |
| 50 | A,Rizqi Mubarak Anshar, S.H | L   | Pagatan, 19 Oktober 1999        | S1 UIN Antasari      | Ustaz   | 01 Desember 2021       |
| 51 | Hafifah                     | P   | Banjarmasin, 30 Agustus 2004    | MA Darul Imad        | Ustazah | 21 Juni 2022           |
| 52 | Putri Fitriani              | P   | Banjarmasin, 23 November 2002   | MAN 2 BJM            | Ustazah | 21 Januari 2023        |
| 53 | Najwa Udhiyani              | P   | Banjarmasin, 24 Januari 2003    | Darussalam Martapura | Ustazah | 25 Maret 2023          |
| 54 | Ummu Aiman                  | P   | Banjarmasin, 14 September 2009  | Pesantren            | Ustazah | 18 September 2023      |

Sumber : Data dari Tata Usaha TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

**Tabel 4. 4** Jumlah Ustaz Ustazah

| Pendidikan Terakhir   | Lk | Pr | Total |
|-----------------------|----|----|-------|
| SMP/MTs               | -  | 3  | 3     |
| SMA/MA                | -  | 39 | 39    |
| D3/PGTKA              | -  | 2  | 2     |
| S1                    | 5  | 4  | 9     |
| S2                    | -  | 1  | 1     |
| <b>TOTAL 54 Orang</b> |    |    |       |

Sumber : Data dari Tata Usaha TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

## 8. Tugas dan tanggung jawab

### 1. Pengasuh :

1. Mencari dana demi kelancaran pembangunan, perbaikan, dan operasional unit.
2. Memberi keputusan yang berkaitan dengan kebijakan unit.
3. Membantu dan memberi masukan kepada kepala unit dalam membuat keputusan
4. Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
5. Melakukan pengawasan aktivitas yang ada di unit

### 2. Kepala Unit :

1. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan.
2. Mewakili organisasi dengan menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya

3. Merencanakan program kerja untuk ustaz ustazah
4. Membuat kebijakan terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul baik yang bersifat intern maupun ekstern.
5. Memberikan wewenang kepada para wali kelas sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing-masing kelas.
6. Mengkoordinasikan program kerja sekolah baik itu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggungjawaban.
7. Melakukan pengawasan secara langsung keadaan di lapangan dalam aktivitas pengajar atau tata usaha dan bendahara

3. Wakil Kepala Unit :

1. Membantu kepala unit dalam urusan internal
  2. Mendampingi dan membantu kepala unit dalam melaksanakan tugas
  3. Membantu mengkoordinasikan program kerja sekolah internal
  4. Menggantikan/mewakilkan kepala unit jika berhalangan
- Hadir

4. Tata Usaha :

1. Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi sekolah
2. Mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang milik sekolah
3. Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar
4. Menyusun laporan bertanggung jawaban

5. Bendahara :

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan sekolah
2. Membuat laporan keuangan secara periodic dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala
3. Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada pengasuh dan kepala unit
4. Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan sekolah dan dilaporkan ke pengasuh dan kepala unit secara transparan

6. Wali Kelas :

1. Mengatur dan merancang metode metode pembelajaran untuk santri



2. Membantu dan mengarahkan kepada ustaz ustazah yang mengajar
  3. Mengawasi Kinerja ustaz ustazah dalam mengajar
7. Ustaz Ustazah :
1. Menjalankan perintah dan tugas yang diberikan wali kelas atau kepala unit
  2. Bertanggung jawab untuk mengajarkan santri
  3. Merencanakan pembelajaran
  4. Melaksanakan pembelajaran
  5. Mencatat administrasi kegiatan belajar
  6. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
9. Tata tertib dan Peraturan ustaz ustazah TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin
1. Melaksanakan tugas sebaik-baiknya
  2. Memberi tauladan yang baik bagi santri
  3. Berbusana muslim/Muslimah
  4. Menjaga kebersihan lingkungan
  5. Menjaga sarana dan prasarana yang ada
  6. Menandatangani daftar hadir
  7. Tidak boleh datang terlambat sebelum jam 14.00 WITA walaupun dalam keadaan hujan (kecuali ada alasan yang darurat)

8. Tidak boleh pulang sebelum santri semua sudah pulang
9. Tidak boleh membawa HP keruang kelas (dikumpulkan di kantor)
10. Tidak boleh terlalu santai, banyak berbicara/ngerumpi dengan rekan kerja
11. Wajib membuat rancangan pembelajaran setiap pengajar yang akan dilakukan satu bulan kedepan
12. Harus disiplin waktu dan disiplin kerja
13. Tidak bisa sembarangan izin seperti izin acara keluarga/ziarah Bersama keluarga kecuali ada perkawinan yang bersangkutan (wajib lapor sebulan sebelum) harus membuat surat izin

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memaparkan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin. Adapun hasil penelitian dari penulis yang kemudian akan diuraikan adalah berdasarkan dengan masalah yang diteliti yaitu : Gaya Kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

### **1. Penerapan Gaya Kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin**

Hasil penelitian yang diperoleh, penerapan gaya kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah merupakan kepemimpinan yang tegas dan sangat disiplin kerja, maupun disiplin waktu. Peraturan-peraturan yang dibuat untuk ustaz ustazah disana pun tidak main-main dikarenakan pengasuh dan kepala unit sangat mengutamakan kualitas santri dan mendisiplinkan ustaz ustazah itu adalah salah satu cara agar dapat membentuk santri yang berkualitas.

Penerapan gaya kepemimpinan tergantung siapa yang dipimpin. Sebagaimana disampaikan langsung oleh ustazah Juariyah S.Ag.M.Pd bahwa :

*"Gaya kepemimpinan yang diterapkan disini tergantung siapa yang dipimpin, berdasarkan latar belakang ustaz ustazah yang ada disini, karena dulu itu latar belakang pendidikan ustaz ustazah disini kebanyakan lulusan SMA/MA/PESANTREN jadi penerapannya sejenis otoriter dan harus sangat diarahkan agar tidak terjadi kesalah pahaman yang fatal. agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Tapi untuk sekarang ini dikarenakan sudah ada ustaz ustazah yang lulusan sarjana dan ustaz ustazah yang lain sudah dapat banyak pengalaman yang lalu jadi saya terapkan gaya kepemimpinan demokratis. Karena ustaz ustazah sudah bisa dimintai pendapat."*<sup>30</sup>

Selain itu, terkait gaya kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin merupakan gaya kepemimpinan yang sangat tegas dan disiplin waktu maupun disiplin kerja. Sebagaimana disampaikan langsung oleh Ustaz Anang Syarhanie selaku Pengasuh TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin bahwa :

*"Disini untuk penerapan gaya kepemimpinan sangat tegas, harus teratur dan harus disiplin waktu maupun disiplin kerja."*<sup>31</sup>

Cara kepala unit memimpin, memerintah dan memberikan tugas untuk ustaz ustazah di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin sangat bagus dan ideal, bukan pemimpin yang hanya bisa memberi perintah tapi juga benar-benar mengarahkan dan mengajarkan bagaimana cara membuat dan melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ustazah A mengatakan bahwa :

---

<sup>30</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

<sup>31</sup> Wawancara penulis dengan Pengasuh TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024

*“Beliau memerintah tapi seperti tidak memerintah, lebih ke mengarahkan atau membimbing para ustazah, cara berbicara beliau mudah dipahami, menyenangkan hati tidak pernah menyakiti hati, tidak ada paksaan karna dari bicara beliau. Beliau selalu menjadi contoh untuk kami.”<sup>32</sup>*

Selanjutnya, ketika ada tugas, maka akan diarahkan dan dibimbing, sambil mem follow up, karena menurut beliau sebagai ustaz ustazah terkadang lupa dikarenakan banyak pekerjaan lain, jadi harus diingatkan kembali. Menurut beliau, ketika ustaz ustazah melakukan kesalahan, maka akan ditegur, setelah itu diberikan arahan. Sebagaimana disampaikan langsung oleh kepala unit mengatakan bahwa :

*” Ketika kita memberikan tugas itu sekaligus dengan arahan yang jelas, dan ketika mereka membuat kesalahan maka akan ditegur atau diberi pencerahan sekaligus motivasi bisa secara umum atau berbicara langsung kepada yang bersangkutan. Tetapi kebanyakan kami sampaikan secara umum agar yang lain mendapat pengajaran dan motivasi yang sama.”<sup>33</sup>*

Tidak hanya itu cara beliau memimpin sangat bagus karena bisa mempengaruhi dan menjadi contoh dan selalu memberikan motivasi-motivasi yang bisa menjadikan lebih bersemangat dalam bekerja. Dalam wawancara penulis dengan ustazah C beliau mengatakan bahwa :

---

<sup>32</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah A TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 17 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah A)

<sup>33</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

*”Cara beliau memipin menurut saya sangat bagus, beliau bisa mempengaruhi dan memberikan motivasi yang membuat kami semangat bekerja dan beliau bisa kami jadikan contoh yang baik.”<sup>34</sup>*

Selain itu Peraturan-peraturan yang dibuat sangat penting untuk ustaz ustazah itu bertujuan supaya bisa menjadikan mereka orang yang disiplin waktu maupun disiplin kerja. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala unit mengatakan bahwa :

*“ Jadi disini kita terapkan peraturan-peraturan supaya mereka disiplin waktu dan kerja, karena kita ini mendapat amanah dari orang tua santri untuk membimbing santri kita, kalau ustazah melanggar peraturan seperti terlambat masuk bayangkan apa yang terjadi dengan para santri dan harapan orang tua santri. Maka disini tidak ada alasan untuk terlambat kecuali alasan darurat seperti ban bocor, tetapi kalau karena hujan itu tidak ada toleransi nya karena masih bisa menggunakan jas hujan untuk pergi ke TK/TPA Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.”<sup>35</sup>*

Dari pernyataan pengasuh, kepala unit, ustazah A dan ustazah C tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin adalah kepemimpinan yang tegas, harus disiplin waktu dan kerja, dan harus taat peraturan. Diterapkan peraturan-peraturan supaya mereka disiplin waktu dan kerja, karena mendapat amanah dari orang tua santri untuk membimbing santri, kalau ustazah melanggar peraturan seperti terlambat masuk bayangkan apa yang

---

<sup>34</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah C TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah C)

<sup>35</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

terjadi dengan para santri dan harapan orang tua santri. Beliau memimpin juga dengan cara mempengaruhi dan menjadi contoh untuk ustaz ustazah yang ada di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin bahwa gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Ustazah Juairiyah S.Ag.M.Pd sebagai kepala unit menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah dengan cara melibatkan ustaz ustazah untuk mengambil suatu keputusan dan untuk merencanakan dan melaksanakan program yang akan datang, jadi musyawarah/ berdiskusi adalah langkah-langkah kepala unit dalam gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin agar berjalan efektif.

*” Untuk sekarang ini kami sudah bisa menerapkan kepemimpinan demokratis dikarenakan sudah banyak ustaz ustazah yang berpengalaman dan sudah ada yang sarjana, dan itu sangat memudahkan kami untuk saling bertukar pikiran dan pendapat.”<sup>36</sup>*

Selain itu dalam gaya kepemimpinan demokratis juga harus ada komunikasi yang baik antar pengasuh, kepala unit dan ustaz ustazah agar meminimalisir miscommunication. Beliau juga sangat memperhatikan bagaimana cara agar komunikasi atau penyampaian yang kita sampaikan bisa masuk ke pemahaman ustaz ustazah. Beliau juga selalu mengadakan

---

<sup>36</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

rapat/perkumpulan dan juga sekaligus motivasi dan memberikan semangat untuk seluruh ustaz ustazah setelah santri semua sudah pulang. Sebagaimana yang dinyatakan informan yaitu ustazah B.

*” Beliau mengutamakan komunikasi karna itu penting supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan betul betul mengarahkan dan membantu kami agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai sesuai harapan. Beliau juga selalu mengadakan perkumpulan atau rapat dan selalu memberikan kami motivasi dan semangat untuk berjihad di jalan Allah. ”<sup>37</sup>*

Sejalan dengan penjelasan dalam wawancara dengan ustazah C beliau mengatakan bahwa :

*” Kalau saya melihat beliau sebagai seorang yang berwibawa dan bisa di ajak berdiskusi, beliau ini santai orangnya tapi serius. ”<sup>38</sup>*

Selanjutnya juga kepala unit juga memberikan apresiasi untuk ustaz ustazah yang telah melaksanakan dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya. Sebagaimana yang disampaikan langsung oleh ustazah Juairiyah selaku kepala unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin :

*”Biasanya kalau ustaz ustazah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik kami akan memberikan apresiasi, rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena kalau tidak ada mereka tidak akan berjalan organisasi ini. Kami mengucapkannya itu untuk seluruh ustaz ustazah tidak hanya untuk satu orang ustazah saja tetapi juga untuk ustazah yang lain juga, karena kami tidak ingin ustazah yang lain merasa rendah dan ustazah yang kami apresiasi ini merasa tinggi. ”<sup>39</sup>*

---

<sup>37</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah B TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah B)

<sup>38</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah C TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah C)

<sup>39</sup> Wawancara penulis dengan Kepala unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024



Berdasarkan dari penjelasan ustazah Juariyah S.Ag.M.Pd sebagai kepala unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin, ustazah B dan ustazah C dapat penulis simpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin adalah gaya kepemimpinan demokratis, dimana setiap pengambilan keputusan dan merencanakan suatu program selalu melibatkan ustaz ustazah yang ada disana. Dan selalu menjalin komunikasi yang baik antar pengasuh, kepala unit dan ustaz ustazah agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan tanpa ada unsur paksaan.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan gaya kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Seiring perkembangan zaman faktor pendukung penerapan gaya kepemimpinan salah satunya adalah banyak sudah ustaz ustazah berpengalaman dan lulusan sarjana yang memudahkan dalam memimpin organisasi. Sebagaimana disampaikan langsung oleh kepala unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin, ustazah Juairiyah S.Ag.M.Pd beliau mengatakan bahwa :

*”Banyak sudah ustaz, ustazah yang berpengalaman dibidangnya sehingga tidak sulit dalam memberikan saran atau pendapat”<sup>40</sup>*

Selanjutnya dalam wawancara penulis dengan informan yaitu ustazah A beliau mengatakan bahwa :

*”Karena saya sudah cukup lama bekerja dibidang ini sehingga saya tau apa dan bagaimana cara menyelesaikan tugas sehingga memudahkan dalam menjalankan tugas dari beliau.”<sup>41</sup>*

Selanjutnya faktor yang mendukung adalah kemampuan kepala unit dalam mengelola perencanaan TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin dan kesabaran dalam menghadapi ustaz ustazah dengan berbagai karakter. Sebagaimana yang disampaikan langsung oleh kepala unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin, ustazah Juairiyah S.Ag.M.Pd beliau mengatakan bahwa :

*“ Dalam hal memimpin kita harus mempunyai basic mendasar tentang mengelola perencanaan untuk sekolah ini, karena kalau itu tidak dikuasai maka akan tidak tertata internalnya. Juga kita harus belajar untuk mengontrol emosi dan lebih mengerti dengan ustaz ustazah yang ada disini “<sup>42</sup>*

---

<sup>40</sup> Wawancara penulis dengan Kepala unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

<sup>41</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah A TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah A)

<sup>42</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

Selain itu, faktor yang mendukung lainnya adalah Fasilitas sekolah yang memadai, dan dukungan dari orang tua. Sebagaimana yang disampaikan langsung oleh ustazah C mengatakan bahwa :

*“ fasilitas yang telah disediakan sekolah ini cukup memadai untuk kami pengajar dengan baik. ”*<sup>43</sup>

Selanjutnya dalam wawancara penulis dengan informan yaitu ustazah D beliau mengatakan bahwa :

*“ Kami disini mendapatkan Amanah dan dukungan dari orang tua santri untuk mengajarkan anak-anak mereka sampai mereka paham dan mengerti ketika sudah lulus dari sini dan mudah-mudahan bisa mengamalkan apa yang kami ajarkan. ”*<sup>44</sup>

Sedangkan Faktor penghambat penerapan gaya kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin adalah berdasarkan hasil wawancara diantara faktor penghambat adalah latar belakang sebagian ustaz ustazah hanya sampai lulusan SMA/MA/PESANTREN dan itu membuat komunikasi atau arahan masih belum sepenuhnya dipahami mereka. Sebagaimana disampaikan langsung dengan ustazah Juairiyah S.Ag.M.Pd selaku kepala unit TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin mengatakan bahwa :

---

<sup>43</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah C TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah C)

<sup>44</sup> Wawancara penulis dengan Ustazah D TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 18 Mei 2024 (nama Ustazah dalam penelitian ini disamarkan menjadi Ustazah D)

*”Penghambat atau kendala nya ada di miskom, misalnya ketika meingintruksikan mengerjakan ini kadang-kadang ustadzah salah paham apa yang dan tetap kepala unit memahami latar belakang mereka,karna batas pemahaman mereka tidak full seperti yang kita maksud.”<sup>45</sup>*

Selain itu, faktor penghambat atau kendala yang terjadi ketika menerapkan gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin adalah tidak ada konfirmasi atau pemberitahuan terlebih dahulu ke kepala unit sehingga berdampak dengan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan langsung dengan ustazah Juairiyah S.Ag.M.Pd selaku kepala unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin mengatakan bahwa :

*“ Misalnya ustadzah A punya ide tapi tidak memberitahu ke kepala unit ingin memberikan apresiasi lebih untuk santrinya ketika pembagian raport padahal dari sekolah sudah menyiapkan piala untuk santri namun ustdzah tersebut memberikan hadiah tambahan yang membuat ketimpangan dengan kelas lain. Kalau untuk mereka benar benar saja karena tujuannya untuk menyenangkan santri mereka yang dikelas. Tapiikan bagi kami itu punya pertimbangan lain karena kalau hanya satu kelas saja yang begitu bagaimana dengan kelas yang lain seolah olah tidak terkelola dari pimpinan karena berbeda beda seperti itu.”<sup>46</sup>*

Dapat penulis simpulkan dari hasil wawancara dengan kepala unit, ustazah C dan ustazah D faktor yang mendukung penerapan gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin yaitu:

---

<sup>45</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

<sup>46</sup> Wawancara penulis dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur’an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin pada tanggal 09 Mei 2024

- a. Latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang didapat
- b. Kemampuan kepala unit dalam mengelola perencanaan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin
- c. Kesabaran dalam menghadapi ustaz ustazah dengan berbagai karakter.
- d. Fasilitas sekolah yang memadai
- e. Dukungan dari orang Tua santri

Adapun faktor yang menghambat penerapan gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin yaitu :

- a. Misskomunikasi / kesalahpahaman ketika menginstruksikan sesuatu tugas
- b. Masih ada ustaz ustazah yang tidak kofirmasi terlebih dahulu ke kepala unit ketika melakukan sesuatu hal yang berdampak bagi unit.

### **C. Pembahasan**

Dilihat dari hasil penelitian tentang “GAYA KEPEMIMPINAN TK/TP AL-QUR'AN UNIT 191 AL-INAYAH BANJARMASIN” dalam hasil wawancara dengan informan mendapatkan 6 orang informan yang sudah ditetapkan dan diwawancarai mendapat informasi bahwa :

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Penerapan Gaya Kepemimpinan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin ini sudah baik dan berjalan secara efektif. Berdasarkan teori

pada bab sebelumnya menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan sebenarnya bukan sesuatu yang mesti menyenangkan, tetapi merupakan tanggung jawab sekaligus amanah yang amat berat yang harus diemban dengan sebaik-baiknya.<sup>47</sup>

Sama seperti hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa pengasuh dan kepala unit melakukan hal yang sama yaitu mempengaruhi ustaz ustazah di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin agar bisa membantu dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan beliau juga menjadi contoh untuk ustaz ustazah di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin berupa hal positif yang dilakukan beliau.

Pengasuh dan kepala unit adalah orang yang sangat berwibawa akan tetapi tidak membuat ustaz ustazah merasa takut ataupun canggung. Ketika memerintah atau memberikan tugas dengan cara yang baik dan memahami latar belakang ustaz ustazah yang bersangkutan dan sama sekali tidak ada unsur paksaan dari pengasuh dan kepala unit, berdasarkan penjelasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu diantaranya Purwanto yang dikutip oleh Slamet B.Hartanto menyatakan bahwa kepemimpinan adalah

---

<sup>47</sup> Kurniawan dkk, *konsep kepemimpinan dalam islam*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1 (2020)

sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat keperibadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.<sup>48</sup>

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin merujuk pada gaya kepemimpinan demokratis karena sesuai dengan ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya yaitu antara lain:

a. Wewenang pimpinan tidak mutlak

Bawahan dapat memberikan masukan atas keputusan yang dibuat pimpinan, sehingga cara pengambilan keputusan didasarkan atas musyawarah. Seperti halnya yang terjadi di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin ketika mengadakan rapat dengan seluruh ustazah maka kepala unit mempersilahkan berdiskusi untuk pengambilan keputusan.

b. Keputusan atau kebijakan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan

Kepemimpinan demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggotanya.

---

<sup>48</sup> Slamet.B.Hartanto, *kepemimpinan dalam manajemen Pendidikan*, 2016. Hal.69

c. Komunikasi berlangsung timbal balik

Tidak ada kecanggungan antara bawahan dan pimpinan dalam hal komunikasi, tetapi bawahan tetap menghormati pimpinan sebagai pemimpin mereka. Seperti kepala unit selalu mengajak bicara dengan ustazah lainnya dengan santai sehingga mencegah rasa canggung terhadap bawahan.

d. Pengawasan dilakukan secara wajar

Pengawasan yang dilakukan pimpinan tidak secara berlebihan sehingga bawahan merasa tertekan, tetapi dari pihak bawahanpun juga menjaga betul kepercayaan yang diberikan oleh pemimpin. Contohnya seperti kepala unit turun langsung untuk mengawasi pembelajaran di kelas yang dilakukan ustaz ustazah yang ada di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.

e. Penyaluran aspirasi bawahan secara luas

Pimpinan tidak membatasi kesempatan bawahan dalam menyalurkan aspirasinya sehingga bawahan berhak berpendapat semaksimal mungkin. Itu juga dilakukan di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin kepala unit mengadakan rapat, kepala unit memberikan kesempatan kepada ustaz ustazah untuk memberikan aspirasi atau pendapat yang ingin disampaikan.



f. Pujian dan kritik seimbang

Pimpinan dan bawahan tidak selalu saling memuji atau mengkritik, kedua-duanya berjalan seimbang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut.

g. Pimpinan mendorong prestasi bawahan

Pimpinan jeli dalam menggali dan mengembangkan potensi bawahannya sehingga bawahan mempunyai prestasi yang baik bagi organisasi.

h. Memperhatikan perasaan bawahan

Pemimpin bersikap mengayomi kepada bawahan, sehingga pemimpin mengerti apa masalah yang ada pada bawahan, sehingga pemimpin bisa mengambil kebijakan dengan segera. Itu juga dilakukan di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin yang mana kepala unit selalu sabar dalam menghadapi ustaz ustazah yang ada disana karena mereka mempunyai karakter dan sifat yang berbeda.

i. Suasana saling percaya, menghormati dan menghargai

Pemimpin menghargai dan saling mempercayai apa yang dikerjakan bawahan.<sup>49</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa informan telah memaparkan kepemimpinan beliau berdasarkan ciri-ciri

---

<sup>49</sup> Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi*, h.135

gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin yaitu gaya kepemimpinan demokratis sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Amin dimana hasil penelitian yang diteliti adalah tipe kepemimpinan demokratis yang mana tipe kepemimpinan yang bersifat terbuka baik dalam hal menerima saran, masukan dan pengambilan keputusan semua dilakukan secara musyawarah.<sup>50</sup>

Dibanding dengan gaya kepemimpinan otoriter yang diterapkan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin dulu seperti mengambil keputusan itu langsung kepala unit dan memberikan peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh ustaz ustazah, gaya kepemimpinan demokratis mempunyai banyak kelebihan yaitu lebih memperhatikan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi dan lebih cepat menyelesaikan pekerjaan karena bawahan sudah paham akan tugas-tugasnya tanpa adanya paksaan, saling memberikan pendapat antar kepala unit dengan ustaz ustazah, dan juga selalu memberikan apresiasi atau ucapan terimakasih kepada ustaz ustazah. Terdapat gaya kepemimpinan transformasional yang penulis lihat dari hasil wawancara yang dilakukan seperti memberikan motivasi kepada ustaz ustazah yang ada di TK/TP Al-Qur'an Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.

---

<sup>50</sup> Muhammad Amin, *Pola Kepemimpinan Kepala PAUD Laki-Laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin* (skripsi : UIN Antasari Tarbiyah dan Keguruan 2024)

Dari hasil penelitian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan disana yaitu gaya kepemimpinan demokratis, otoriter dan transformasional.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan gaya kepemimpinan di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara oleh penulis bahwa ada beberapa faktor pendukung penerapan gaya kepemimpinan yang ada di TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin yaitu :

- a. Latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang didapat.
- b. Kemampuan kepala unit dalam mengelola perencanaan TK/TP Al-Qur'an unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.
- c. Kesabaran dalam menghadapi ustaz ustazah dengan berbagai karakter.
- d. Fasilitas sekolah yang memadai
- e. Dukungan dari orang tua santri

Sejalan dengan penjelasan pada bab sebelumnya yaitu meningkatkan kemungkinan keberhasilan atau aktivitas atau tujuan. Faktor ini bisa berupa sumber daya, dukungan,teknologi, kebijakan yang mendukung, atau kondisi lingkungan yang menguntungkan.

- a. Misskomunikasi atau kesalahpahaman ketika menginstruksikan suatu tugas

- b. Masih ada ustaz ustazah yang tidak konfirmasi terlebih dahulu ke kepala unit ketika melakukan sesuatu hal yang berdampak bagi unit.

Sejalan dengan penjelasan pada bab sebelumnya yaitu menghambat, menghalangi perkembangan dan jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu yang dituju. Bisa berupa hambatan kebiasaan orang sekitar, hambatan fisik, keterbatasan sumber daya, konflik, regulasi yang tidak mendukung, atau masalah lain yang mempersulit pencapaian.